



Community Services Journal (CSJ)

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/index>

Pendampingan Aspek Perpajakan BUMDES Panca Sedana Sari Desa Bunutin Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli

I I D A M. Manik Sastri^{1*}, Ni Putu Pertamawati¹, and Riza Edwindra²

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Indonesia

2. Fakultas Vokasi, Universitas Warmadewa, Indonesia

*E-mail: maniksastri@gmail.com

How To Cite:

Sastri, I, I, D, A, M, M., Pertamawati, N, P., Edwindra, R. (2024). Pendampingan Aspek Perpajakan BUMDES Panca Sedana Sari Desa Bunutin Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. *Community Service Journal (CSJ)*, 6(2), 65-70. <https://doi.org/10.22225/csj.6.2.2024.65-70>

Abstract

Aspek Perpajakan merupakan salah satu momok yang ditakuti dan ingin dihindari dalam pengelolaan sebuah bisnis. Bukan karena ingin menghindar dari kewajibannya tetapi karena keruwetan aturan dan update peraturan perpajakan yang setiap saat menyesuaikan dengan kebutuhan keuangan negara. Tidak semua entitas mengetahui dan siap melaksanakan setiap perubahan peraturan tersebut, mengingat kemampuan yang terbatas baik sari segi pendanaan maupun pengetahuan. Namun perpajakan adalah kewajiban bagi setiap warga negara atas dasar bakti dan balas jasa atas penggunaan fasilitas umum negara. Desa Bunutin merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli. PKM ini menjadi sangat penting untuk dilakukan mengingat adanya beberapa permasalahan yang dihadapi BUMDes Panca Sedana Sari Bunutin yaitu: (1) Sumberdaya manusia, (2) Jenis usaha, (3) Permodalan, (4) Profesionalitas, (5) Dukungan dan kepercayaan masyarakat dan (6) Perencanaan. Melalui BUMDes diharapkan antar Lembaga yang ada di masyarakat saling bersinergi untuk lebih maksimal menciptakan kesejahteraan masyarakat yang setara. Pendirian Bumdes didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu perlu upaya yang serius untuk menjadikan pengelolaan BUMDes tersebut berjalan secara efektif, efisien, profesional dan mandiri. Seperti entitas lainnya BUMDes Panca Sedana Sari juga memiliki kewajiban perpajakan yang harus dilaporkan setiap bulan atas SPT masanya dan setiap tahun atas SPT tahunannya. Namun keterbatasan sumberdaya yang dimiliki menyebabkan BUMDes tidak dapat melakukan update pengetahuan dan aturan perpajakan sehingga perlu dilakukan pengabdian ini pada aspek perpajakan BUMDes Panca Sedana Sari. Hasil Pengabdian dapat dilihat dari terlapornya SPT Tahunan BUMDes yang telah mengikuti pendampingan aspek perpajakan, sehingga dapat diminimalisir denda dan kesalahan akibat ketidaktahuan pengurus.

Kata Kunci: pemantapan aspek perpajakan BUMDes

1. PENDAHULUAN

Peran perempuan di Indonesia mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, terbukti dari meningkatnya Desa merupakan suatu kesatuan masyarakat berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah yang tertentu batasan-batasannya, memiliki ikatan lahir dan batin yang sangat kuat baik karena seketurunan maupun karena sama-sama memiliki kepentingan politik, ekonomi, social, dan keamanan. Desa memiliki susunan pengurus yang dipilih Bersama, memiliki kekayaan tertentu dan berhak menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri.

Desa Bunutin merupakan salah satu dari sembilan Desa yang berada di Kecamatan Bangli. Desa Bunutin disanding oleh empat desa penyanding yaitu :

Sebelah utara Desa Tamanbali.

Sebelah Selatan Desa Sidan Gianyar

Sebelah Timur Guliang Kanginan Tamanbali.

Sebelah Barat Desa Tanggahan Peken.

Luas wilayah secara keseluruhan desa Bunutin adalah 474 ha. Desa ini terbagi menjadi beberapa banjar yaitu Banjar Bunutin, Banjar Dadia Puri, Banjar Selati, Banjar Dukuh, dan Banjar Guliang Kawan dengan jumlah penduduk 4.379 jiwa. Berada diketinggian 300 mdpl yang menyebabkan wilayah desa Bunutin sangat cocok untuk tanaman padi, jagung dan palawija lainnya. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat adalah di sektor pertanian, disamping ada juga yang bekerja sebagai PNS, TNI, POLRI, Guru, Dosen serta wiraswasta.

Melalui BUMDes diharapkan antar Lembaga yang ada di masyarakat saling bersinergi untuk lebih maksimal menciptakan kesejahteraan masyarakat yang setara (Zulkarnaen, 2016). Pendirian Bumdes didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu perlu upaya yang serius untuk menjadikan pengelolaan BUMDes tersebut berjalan secara efektif, efisien, professional dan mandiri.

BUMDes merupakan unit usaha yang telah lama menjadi program pemerintah pusat, namun seakan-akan baru dikenal dimasa sekarang. Kendala kualitas sumber daya manusia (SDM) juga menjadi agenda yang menghambat perkembangan BUMDes. Berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi BUMDes Panca Sedana Sari adalah kurang paham akan aturan perpajakan BUMDes terutama pemotongan dan pemungutan kepada pihak ketiga yang menjadi rekanan BUMDes

Permasalahan mitra adalah:

Belum dipahaminya system pemotongan dan pemungutan pajak yang menjadi kewajiban BUMDes, terutama pada saat melakukan penyerahan kepada bendahara pemerintah dan pada saat melakukan pembelian barang atau jasa yang tersangkut dengan kewajiban pemotongan dan pemungutan.

Pengelola BUMDes tidak selalu mengikuti aturan perpajakan, terutama sampai kapan sebuah BUMDes boleh hanya membayar kewajiban PPH final untuk pajak penghasilannya dan kapan saatnya menggunakan tarif pasal 17. Kesalahan menentukan saat peralihan tersebut akan sangat merugikan keuangan BUMDes karena

kealpaan dalam pemungutan PPN karena setelah waktunya berakhir menggunakan tarif final kemungkinan jika usaha berkembang akan terjadi pula kewajiban pemungutan PPN.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat diselenggarakan pada pengurus BUMDes se Kabupaten Bangli yang dilaksanakan Di kantor Perbekel Desa Bunutin pada Hari Selasa, 16 April 2024. Metode pelaksanaan program PKM kelompok usaha masyarakat dilakukan dengan kegiatan sosialisasi, pendampingan, pelatihan, transfer teknologi. Pendampingan dilakukan terhadap pengurus BUMDes . Adapun jenis kegiatan yang dilakukan.

Sosialisasi Aspek Perpajakan BUMDEs

Pendampingan penyusunan SPT Masa dan SPT Tahunan BUMDes.

Pengenalan dan transfer teknologi Elektronik SPT Masa dan Tahunan

Tabel 1. Metode pelaksanaan yang dilakukan pada Mitra

Masalah	Metode pelaksanaan kegiatan
Aspek Perpajakan Masa dan Tahunan	Memperkenalkan transfer teknologi Elektronik SPT Memberikan penyuluhan dan pelatihan pengisian SPT BUMdes

Tujuan pelaksanaan PKM ini adalah membantu BUMDes Panca Sedana Sari dalam melakukan administrasi perpajakan agar terhindar dari denda pajak dan akibat yang tidak diinginkan dikemudian hari, karena perpajakan baru akan mengecek kesalahan data wajib pajak menjelang habis masa daluarsa 5 tahun. Sebelum itu apabila terjadi kesalahan pemotongan, pemungutan dan pembayaran menjadi beban BUMDes untuk membayarnya.

Tabel 2. Solusi yang ditawarkan

Solusi Yang Ditawarkan	Partisipasi Mitra
1. Memberikan hand out untuk bahan bacaan bagi para peserta berkaitan dengan topik pelatihan Perpajakan BUMDes	Mitra berkontribusi dalam menyiapkan peserta, dan tempat untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan.
2. Melakukan pendampingan dalam perhitungan pajaknya	
3. Konsultasi Lanjutan	

Sasaran kegiatan PKM ini adalah anggota dan pengurus BUMDes sekecamatan Bangli yang bertempat di BUMDes Panca Sedana Sari Desa Bunutin yang terdiri dari bendahara, bagian keuangan dan bagian pemasaran BUMDes

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Berbasis Masyarakat ini disusun prosedur kerja seperti ditunjukkan pada Gambar 1. Flowchart kegiatan yang berisikan tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan PBM sebagai berikut:

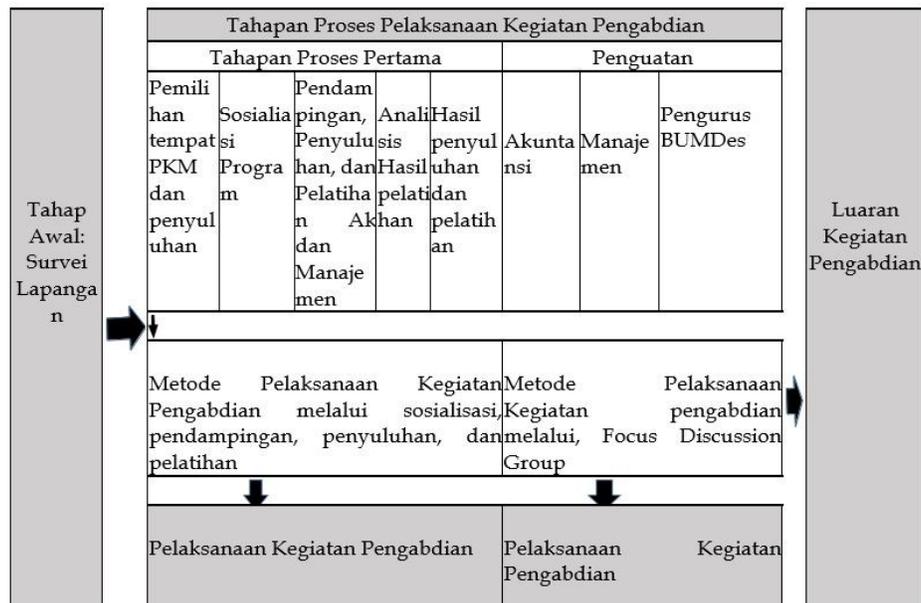
Penjajagan lokasi, pendekatan dengan pengurus BUMDes dan mitra.

Wawancara, Tanya jawab mengenai permasalahan yang dihadapi pengurus BUMDes

Pengurus diberikan ilustrasi materi oleh Tim lapangan

Pelaksanaan praktek transfer teknologi berguna untuk dapat menyajikan E SPT Masa dan Tahunan Pajak

Evaluasi akhir terhadap hasil pengabdian yang diterapkan kepada pengurus BUMDes mulai dari proses penjajagan, sosialisasi, pendampingan, sehingga pengurus BUMDes dapat meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan Perpajakannya.



Berikut ini merupakan beberapa dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan PkM berlangsung.



Gambar 2. Sambutan Pengabdian Unwar, didampingi Narasumber saat pembukaan Pelatihan



Gambar 3. Peserta antusias untuk dapat menanyakan berbagai masalah perpajakan yang dihadapinya



Gambar 4. Pelaksanaan pendampingan aspek perpajakan BUMDes se kabupaten Bangli



Gambar 5. Foto Bersama Peserta pengabdian, narasumber dan pengabdian

Dampak Ekonomi dan sosial yang dirasakan oleh mitra adalah berupa pemahaman dan kesediaan mitra untuk melanjutkan pengabdian berupa pendampingan aspek perpajakan BUMDes. Kontribusi Mitra terhadap pelaksanaan adalah berupa kekuatan mitra untuk mengumpulkan para pengurus BUMDes se kabupaten Bangli dan menyiapkan ruangan untuk pelaksanaan pendampingan dan konsumsi.

Faktor yang menghambat/kendala dari PBM ini adalah kondisi pengurus BUMDes yang sangat variatif, beberapa pengurus BUMDes paham dengan berbagai aturan perpajakan namun mereka ragu melangkah. Sebagian lagi pengurus sangat awam akan perpajakan bahkan mereka takut bersentuhan dengan berbagai laporan yang menyangkut masalah pajak.

Solusi dan tindak lanjutnya adalah berupa kemampuan kita untuk secara berkesinambungan memberikan pendampingan aspek perpajakan mengingat aturan pajak yang selalu update dari pemerintah dan belum tentu sampai kepada pengurus BUMDes tersebut. Rencana selanjutnya adalah memberikan pendampingan aspek perpajakan orang pribadi para pengurus BUMDes, mengingat pengurus BUMDes yang sudah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sehingga perlu dipertanggungjawabkan berupa pelaporan SPT Tahunan, menuntunnya cara menghitung pajak yang benar. Langkah-langkah strategis untuk realisasi selanjutnya adalah dengan mengadakan pendekatan kepada dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), yang selanjutnya dari dinas tersebut dapat menjadwalkan secara berkala mengenai pendampingan pelaporan perpajakan Orang Pribadi sekaligus mengundang pengurus BUMDes se kabupaten Bangli sebagai peserta pelatihan. Tindak lanjut dari pengabdian ini sangat perlu dilakukan mengingat pentingnya menjaga stabilitas usaha BUMDes di Bangli secara berkelanjutan. Pengabdian selanjutnya akan melibatkan Departemen terkait untuk melakukan pembinaan secara terkoordinir melalui instansi terkait agar BUMDes di Kabupaten Bangli lebih maju dan berkembang

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari PKM ini adalah dengan dilakukannya PBM berupa pendampingan aspek Perpajakan BUMDes, menjadikan BUMDes paham akan cara menghitung, membayar dan melaporkan pajaknya secara benar sesuai Undang-Undang Perpajakan. Saran yang dapat diajukan adalah: PBM seperti ini hendaknya dilanjutkan secara berkesinambungan agar semua aspek dapat digiatkan dan dimantapkan sehingga BUMDes merasa yakin akan ISPT yang dibuatnya sudah sesuai dengan Undang-Undang Pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama NP dkk, (2021) Pengabdian kepada masyarakat melalui revitalisasi BUMDes sebagai Layanan social pada Bamuju Bamara Desa Sungai Tabuk. Adimas, Vol 1 No 2, Mei 2021
- Dani Muhtada dkk,(2018) Penguatan BUMDes menuju masyarakat desa yang lebih sejahtera di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga, SNK-PPM. Vol 1 Tahun 2018
- Manik Sastri IIDAM (2021) Strengthening Institutions and Human Resource in The Lemukih Village, International journal Of Business International Journal _Economics and Law, Vol. 24 issue 4 (June) ISSN 2289-1552
- Risal dkk.(2020) Pendampingan Akuntansi dan Keuangan BUMDes Sedana Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Cendekia, Vol 2 No 1, Juni 2020